

Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Irhamsaputra¹, Zainuddin², Maryam³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Serambi Mekkah

¹irham@gmail.com

²zainuddin@serambimekkah.ac.id

³maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya). Populasi penelitian adalah pegawai pengelola dana desa dari 14 Desa di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 57 pegawai. Hasil penelitian menunjukkan nilai konstanta sebesar 4.006 yang dapat diartikan bahwa tanpa adanya kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi Masyarakat maka nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 4,006. Kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya, dengan nilai pengaruh sebesar 52,7%. Komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya, dengan nilai pengaruh sebesar 69,3%. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya, dengan nilai pengaruh sebesar 92%. Nilai R diperoleh sebesar 0,959 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 95,9%. Nilai R² diperoleh sebesar 0,992. Dapat diartikan bahwa akuntabilitas dapat dijelaskan oleh kompetensi, komitmen dan partisipasi masyarakat sebesar 99,2%, selebihnya 0,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa; Kompetensi; Komitmen Organisasi; Partisipasi Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Desa memiliki peran penting khususnya peran perangkat desa setempat dalam pelaksanaan tugas di bidang pelayanan publik. Pemerintah memberikan kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara efektif, sehingga pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan (Tarjo, 2019:12).

Untuk meminimalisir terjadinya kecurangan dan untuk meningkatkan akuntabilitas diperlukan adanya kompetensi. Menurut Frink dan Klimoski (2014:14), menjelaskan kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan dengan cara berperilaku atau berpikir, menyamakan situasi, dan mendukung untuk priode waktu yang lama, kompetensi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas.

Sumber daya manusia adalah potensi dan merupakan asset modal (*non material/non financial*) di dalam organisasi, yang diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Laporan keuangan harus memiliki sumber daya manusia yang baik, laporan keuangan disusun oleh personel yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi (Sjafrizal, 2015). Kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas (Djati & Husaini, 2014:25).

Komitmen organisasi juga diperlukan untuk akuntabilitas pengelolaan dana desa. Komitmen organisasi adalah sikap yang mencerminkan sejauh mana seorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya, dan pegawai-pegawai yang merasa lebih berkomitmen pada organisasi memiliki kebiasaan-kebiasaan yang bisa diandalkan, serta berusaha untuk tinggal lebih lama didalam organisasi, dan mencurahkan lebih banyak upaya dalam bekerja (Dani, 2016:11).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (studi kasus pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 57 Pegawai pengelola dana desa dari 14 Desa di Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 57 responden yaitu pengelola dana Desa Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya yakni Kepala Desa, Sekretaris dan Bendahara Desa.

Metode penelitian ini menggunakan sampel total (*sensus*), dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan dikarenakan jumlah populasi kecil yaitu kurang dari 100 orang (Arikunto, 2013: 188). Sehingga sampel penelitian ini sebanyak 57 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran berupa kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serentetan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2013: 122). Kuesioner terdiri dari empat variabel dan masing-masing variabel memuat sejumlah item pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian berbentuk pilihan yang telah disediakan. Kuesioner tersebut selanjutnya disebarkan kepada seluruh responden.

Metode Analisis Data

Peralatan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda (Multiple linear regression analysis). Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat dan sekaligus meramalkan nilai variabel terkait dari dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2017:221). Adapun formulasi dari regresi linear berganda, yaitu :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:
 Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
 X₁ = Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa
 X₂ = Komitmen Organisasi
 X₃ = Partisipasi Masyarakat
 a = konstanta
 β = parameter Regresi
 ε = Error term

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.	Correlations	
	B	Std. Error	Beta			Partial	Part
1 (Constant)	4.006	1.054		3.803	.000		
X1	.527	.088	.972	5.988	.000	.241	4.155
X2	.693	.078	.856	8.903	.000	.180	5.554
X3	.920	.134	.854	6.865	.000	.107	9.319

a. Dependent Variable: Y
 Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1. maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,006 + 0,527X_1 + 0.693X_2+ 0.920X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 4.006 dapat diartikan bahwa tanpa adanya kompetensi komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat, akuntabilitas pengelolaan dana desa telah ada nilai sebesar 4,006.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959 ^a	.920	.915	.37980	2.601

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
 b. Dependent Variable: Y
 Sumber : Data diolah, 2022

Koefesien determinasi (R²) sebesar 0,920 artinya sebesar 92,0% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pengelolaan dana desa) dapat dijelaskan oleh

perubahan-perubahan dalam faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Hasil pengujian hipotesis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Nilai F_{hitung} sebesar 184,291 > F_{tabel} sebesar 2,776, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Nilai t_{hitung} sebesar 5,988 > t_{tabel} sebesar 2,005, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Nilai t_{hitung} sebesar 8,903 > t_{tabel} sebesar 2,005, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Nilai t_{hitung} sebesar 6,865 > t_{tabel} sebesar 2,005, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Artinya partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya

Pembahasan

Konstanta (α) sebesar 4,006 yang berarti jika variabel kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat dianggap konstan, maka besarnya akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya sebesar 40,1%.

Kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai Koefisien regresi variabel kompetensi sebesar 0,527, yang berarti bahwa setiap meningkatnya kompetensi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya sebesar 52,7%.

Komitmen organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil Koefisien regresi variabel komitmen organisasi sebesar 0,693, yang berarti bahwa setiap meningkatnya akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 69,3%.

Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil Koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,920, yang berarti bahwa setiap meningkatnya partisipasi masyarakat pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh

Jaya sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana Desa sebesar 92%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan serta analisis data yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa kompetensi, komitmen organisasi dan partisipasi masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya. Kompetensi berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya, dengan nilai pengaruh sebesar 52,7%. Komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya, dengan nilai pengaruh sebesar 69,3%. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada Kecamatan Darul Hikmah Kabupaten Aceh Jaya, dengan nilai pengaruh sebesar 92%. Nilai R diperoleh sebesar 0,959 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 95,9%. Nilai R^2 diperoleh sebesar 0,992. Dapat diartikan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dijelaskan oleh kompetensi, komitmen dan partisipasi masyarakat sebesar 99,2%, selebihnya 0,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Kali. (2011). Analisis Partisipasi Masyarakat terhadap perencanaan dan pembangunan PLTMH di Poniki Desa Pombawe Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi, *Jurnal Mektek* Tahun Xiii No. 3 September 2011 di akses tanggal 2 maret 2017.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bicu, YS. (2013). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Bougie, Roger dan Utama Sakaran, (2010). *Research Methods for Business, Fifth Edition*. John Wiley And Sons Ltd.
- Cantika. (2016). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Panjau Kabupaten Ciamis. Universitas Diponegoro. *Skripsi*
- Djalil, Rizal. (2014). *Akuntabilitas Keuangan Daerah Implementasi Pasca. Reformasi*. Jakarta: PT Semesta Rakyat Merdeka.
- Djati & Husaini. (2014). Kajian terhadap kepuasan kompensasi, komitmen organisasi dan perestas kerja. *Jurnal Manajemen*. Vol 7, No.2, Hal 1-6
- Dani. (2016), Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Efektivitas Kerja Unit Diklat. PT. Pindad Bandung, *Jurnal Utama*, Vol 1, No.2, Hal 1-11.
- Fatimah, Siti. (2012). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembuatan EKTP di desa Taratak Bulu Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Skripsi. UIN Riau, Pekanbaru.
- Frink dan Klimoski (2014). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah untuk Mewujudkan Pemerintahan yang Baik di Daerah. *Jurnal Sektor Publik*. Vol II, No.2, Hal 22-27
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit.

- Halim. Abdul (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik Problematika Penerimaan dan Engeluaran Pemerintah*. Jakarta: Seleba Empat.
- Inpres No.7 Tahun 1999, *Tentang Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Kaswan 2015. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung. Indonesia: Alfabeta.
- Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2015). *Indeks Desa Pembangunan*. Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. (2013). *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator. Ekonomi*. Yogyakarta
- Mada. (2017). *Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Simeulue Timur*. Bisnis dan Manaj Islam.
- Makalalang, Juainita. (2017). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kotomobagu. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "Goodwill"*. Vol 8 No. Hal 148-159.
- Mardiasmo. (2012). Otonomi daerah sebagai upaya memperkuat basis perekonomian daerah. *Jurnal ekonomi rakyat*. Vol 1, No.1. Hal. 1-11
- Nadir Sakina. (2013). Otonomi Daerah dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Politik Profetik*. Vol 1, No.1. Hal. 1-21.
- Nafidah LN, Suryaningtyas M. Akuntabilitas. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*. Vol 2, No.19. Hal. 1-11.
- Nurhanifah. (2018). Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa. *Jurnal Penelitian Politik*. Vol.13, No.2 Hal. 193-211
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolalaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah 43 / 2014 tentang Peaturan Pelaksanaan UU No.6/2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolalaan Keuangan Desa.
- Pidarta, Made. (2010), *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Bandung: PT Alfbet.
- Pasaribu. & Simanjuntak. (2012). *Kebudayaan dan Masyarakat*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Ramadhani, Ananda, et al. (2024). Challenges in Supply Chain Management for MSMEs in Maintaining Financial Stability in the Digital Era. *IC-ITECHS*, 5.1.
- Asrina, R., & Nengsih, R. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa di Kabupaten Aceh Jaya Periode 2018-2022. *Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi (KIMFE)*, 2(4), 1176-1183.
- Siregar, Syati M., et al. (2024). *Prinsip Manajemen Konsep dan Penerapan*. Edited by Musadar, Musadar, Eureka Media Aksara.
- Sjafrizal. (2015) *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-8. Jakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugyiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfbet.

- Syachbrani, Warka. (2012). *Akuntansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa*. Tugas Akhir Mata Kuliah. Program Megister sains Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Binis. Yogyakarta: Universits Gajah Mada.
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu* (Edisi Kedua). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tahir. (2019). *Perencanaan Desa Terpadu*. Banda Aceh: Read. Suyadi, Prawirosentono
- Tarjo. (2019). *Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Kroto Kabupaten Tebo)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT). Tebo
- Wahyu. (2017). *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Gorontalo*. Universitas Gorontalo. *Skripsi*
- Wibowo, (2016). *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta-14240.
- Widjaja. (2013). *Akuntansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa*. Tugas Akhir Mata Kuliah. Program Megister sains Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Binis. Yogyakarta: Universits Gajah Mada.